

THE EFFECT OF INSTRUCTIONAL METHODOLOGY AND CREATIVITY ON THE OUTCOME OF HISTORY LEARNING ON THE STUDENT OF SMA 7 PSKD DEPOK.

Victor Andreas Jusup

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the impact of the task of learning methods, and its relation to the creativity of the students to the history learning outcomes at SMA 7 PSKD Depok.

The research method used was experimental. Test instruments are also used to measure the history learning outcomes, and questionnaires used to measure the creativity of students in learning history. A total of 32 participants will be randomly selected. Data analysis will be performed by using two way variance analysis. The findings of the study will be demonstrate: 1) a higher student's history learning outcome of those who were taught by Recitation instructional methodology compared to those who were taught by conventional method. 2) There is an interaction effect between instructional methodology and student's creativity level on history learning outcome. 3) History learning outcome of students who has higher creativity level and were taught by Recitation method are higher than those with the same level of creativity but were taught by conventional method. 4) History learning outcome of students who has lower creativity level and were taught by Recitation methodology are not below those with the same creativity level but were taught by conventional method.

Keywords: *history learning outcome, history instructional methodology, student's creativity level.*

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DAN KREATIVITAS TERHADAP HASIL BELAJAR SEJARAH SISWA SMA 7 PSKD DEPOK

Victor Andreas Jusup

RINGKASAN

A. Pendahuluan

Pelajaran sejarah disekolah dalam kenyataannya cenderung membuat siswa tidak tertarik dan kurang berkenan terhadap pelajaran sejarah. Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan hal ini terjadi antara lain karena pendekatan yang diterapkan guru dalam pembelajaran sejarah di kelas biasanya hanya penjelasan materi saja dan sangat tidak menarik bagi siswa.

Carl Rogers (2007:33) mempercayai kreativitas dapat berkembang baik apabila orang tersebut mampu mengekspresikan ide dan rangsang tanpa rasa takut, terbuka pada sesuatu yang tidak diketahui dan mudah menerima ketidaknyamanan. Metode pembelajaran yang membuat siswa dapat mengekspresikan idenya dengan terbuka, diharapkan menghasilkan hasil belajar sejarah yang lebih baik. McMurry (2010:11) mengungkapkan metode pembelajaran resitasi merangsang siswa untuk aktif belajar, baik secara individual, atau dapat pula secara kelompok. Tugas yang diberikan dapat memperdalam bahan pelajaran melalui proses pembuatan tugas yang menuntut sisi kreativitas siswa.

Penggunaan metode pembelajaran yang tepat seharusnya dapat membuat kegiatan pembelajaran yang dilakukan menjadi menarik dan diharapkan turut serta membuat hasil belajar sejarah menjadi lebih baik. Pengaruh metode pembelajaran dan kreativitas siswa terhadap hasil belajarnya perlu mendapat perhatian, untuk itu penelitian dilakukan.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain *treatment by level 2 X 2*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner untuk kreativitas siswa dan tes hasil belajar sejarah. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis varians (ANOVA), dilanjutkan dengan uji Tuckey, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas data dengan menggunakan uji Lilliefors dan uji homogenitas melalui uji Bartlett.

C. Hasil Penelitian

1. Hasil perhitungan ANOVA F_{hitung} 16,127, sedangkan $F_{tabel} = 4,20$, $F_{hitung} > F_{tabel}$, terdapat perbedaan hasil belajar sejarah antara siswa yang diberikan metode pembelajaran resitasi dan metode konvensional, 2. Hasil perhitungan ANOVA F_{hitung} 84,874 lebih besar daripada F_{tabel} 4,20, terdapat pengaruh interaksi antara penggunaan metode pembelajaran dan kreativitas terhadap hasil belajar sejarah. 3. Rerata hasil belajar sejarah kelompok siswa yang memiliki kreativitas tinggi bila diberikan metode pembelajaran resitasi (A_1B_1) adalah 33,13, metode pembelajaran konvensional (A_2B_1) 22,63. 4. Rerata hasil belajar sejarah siswa yang memiliki kreativitas rendah dan diberikan metode pembelajaran resitasi (A_1B_2) 23,75, metode pembelajaran konvensional (A_2B_2) 27,88.

Hasil belajar sejarah siswa yang diberikan metode pembelajaran resitasi lebih tinggi dari siswa yang diberi metode pembelajaran konvensional. Terdapat pengaruh interaksi antara penggunaan metode pembelajaran dan kreativitas terhadap hasil belajar sejarah. Hasil belajar sejarah, siswa dengan kreativitas tinggi dan diberikan metode pembelajaran resitasi lebih tinggi daripada diberikan metode pembelajaran konvensional. Hasil belajar sejarah, siswa dengan kreativitas rendah dan diberikan metode pembelajaran resitasi lebih rendah daripada diberikan metode pembelajaran konvensional.

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister dari program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta seluruhnya hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudia hari ditemukan seluruh atau sebagian Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanki-sanksi lainnya dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Jakarta,.....

Materai Rp6000,-

Victor Andreas Jusup

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan YME , atas segala kasih dan karunia-Nya pada akhirnya penelitian yang berjudul : "PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DAN KREATIVITAS TERHADAP HASIL BELAJAR SEJARAH SISWA SMA" dapat diselesaikan. Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian Persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Sejarah Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas kerjasama dan bantuan semua pihak, khususnya kepada :

1. Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta Prof. Dr. Moch Asmawi, M.Pd
2. Para dosen pembimbing Prof. Dr. Tuti Nuriah Erwin dan Dr. Suranto. M.Pd, yang telah meluangkan waktu dan bimbingan agar penelitian ini berjalan sesuai aturan dan standar ilmiah penelitian.
3. Guru-guru sejarah serta siswa-siswi SMA 7 PSKD Depok, yang telah membantu kelancaran selama proses penelitian di sekolah.
4. Teman-teman seperjuangan angkatan 2012, yang telah saling mendukung dalam belajar.

Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan syukur atas dukungan yang diberikan keluarga dan sahabat, semoga hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangsih dalam pengembangan pembelajaran sejarah di SMA.

Jakarta, Juni 2014
Peneliti
VAJ